



Pengaruh Partisipasi, Tekanan Anggaran, dan Faktor-Faktor Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial KAI

Dinda Ayu Ningsih¹ dan Fitriasuri^{2*}

¹Universitas Bina Darma Palembang, email: dindaayuningsih97@gmail.com

²Universitas Bina Darma Palembang, email: fitriasuri@binadarma.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, tekanan anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan profesionalisme terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf manajerial PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang yang berjumlah 66 orang. Sampel yang digunakan diambil secara purposive sampling atau diambil berdasarkan kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,693 > t$ tabel $2,0003$, berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y, (2) pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,175 > t$ tabel $2,0003$, berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y, (3) pengaruh X3 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,244 > t$ tabel $2,0003$, berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y, (4) pengaruh X4 terhadap Y adalah $0,22 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,360 > t$ tabel $2,0003$, berarti terdapat pengaruh X4 terhadap Y, (5) pengaruh X5 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $14,962 > t$ tabel $2,0003$, berarti terdapat pengaruh X5 terhadap Y.

Kata kunci: Partisipasi Anggaran, Tekanan Anggaran, Asimetris Informasi, Komitmen Organisasi Dan Profesionalisme, Kinerja Manajerial

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of budget participation, budget pressure, information asymmetry, organizational commitment, and professionalism on managerial performance. This research uses quantitative methods. The population in this study were all managerial staff of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang, totaling 66 people. The sample used was taken by purposive sampling or taken based on criteria. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that (1) The effect of X1 on Y is $0,000 < 0,05$ and the value of t count $4.693 > t$ table 2.0003 , meaning that there is an influence of X1 on Y, (2) the effect of X2 on Y is $0.000 < 0.05$ and the t value of $4.175 > t$ table 2.0003 , meaning there is an effect of X2 on Y, (3) the effect of X3 on Y is $0.000 < 0.05$ and the t value of $3.244 > t$ table 2.0003 , meaning there is an effect of X3 on Y, (4) the effect of X4 on Y is $0,22 > 0,05$ and the value of t count $2.360 > t$ table 2.0003 , meaning there is an effect of X4 on Y, (5) the effect of X5 on Y is $0.000 < 0.05$ and the value of t count $14.962 > t$ table 2.0003 , meaning there is an effect of X5 on Y.

Keywords: Budget participation, budget pressure, information asymmetry, organizational commitment and professionalism, managerial performance

1. Pendahuluan

Dalam konteks era globalisasi yang menghapuskan batas-batas negara, tantangan dan peluang dalam dunia bisnis semakin kompleks. Kemampuan masyarakat dalam mengakses dan menyerap informasi menjadi salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Indonesia, sebagai salah satu negara yang aktif dalam panggung bisnis global, menghadapi persaingan yang semakin ketat, terutama di sektor perdagangan dan manufaktur. Fenomena ini telah mendorong tingkat daya saing perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Dalam konteks ini, perencanaan dan manajemen yang efisien menjadi landasan utama bagi perusahaan agar dapat beroperasi dengan sukses. Salah satu alat yang krusial dalam proses perencanaan dan pengelolaan adalah anggaran. Anggaran, sebagaimana didefinisikan oleh Nafarin [8], merupakan rencana yang disusun secara sistematis, mencakup seluruh operasi perusahaan, dan dinyatakan dalam satuan moneter atau satuan waktu tertentu. Dalam era globalisasi, pentingnya kinerja manajerial semakin meningkat. Manajer perusahaan harus dapat menghadapi berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja mereka.

Kinerja manajerial jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada sejumlah faktor yang terkait dengan kinerja manajerial, baik itu faktor pribadi, faktor tim/kepemimpinan, faktor situasional, maupun faktor kepemimpinan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya menjadi fokus utama dalam menilai kinerja manajerial perusahaan. Anggaran menjadi indikator utama dalam bisnis, dan ketika anggaran tidak sejalan dengan proyeksi yang akurat, bisa menyebabkan ketidakcocokan anggaran. Ketidakcocokan anggaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk komitmen organisasi, partisipasi anggaran, tekanan anggaran, dan asimetri informasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh partisipasi anggaran, tekanan anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan profesionalisme terhadap kinerja manajerial di PT. Kereta Api Indonesia (Persero). PT. Kereta Api Indonesia adalah perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang layanan angkutan barang dan penumpang. Kinerja manajerial yang optimal di PT. Kereta Api Indonesia menjadi kunci untuk memastikan kelangsungan bisnis dan pengembangan perusahaan ini di era globalisasi saat ini. Dengan memahami bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi dalam konteks PT. Kereta Api Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dan manajer dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas manajemen mereka.

2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian dilaksanakan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang sebagai lingkungan studi. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen meliputi partisipasi anggaran, tekanan anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan profesionalisme. Sementara variabel dependen adalah kinerja manajerial. Data dikumpulkan melalui wawancara dan penyebaran angket kepada staf manajerial, yang mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, validitas data diuji dengan uji validitas faktor dan uji reliabilitas. Uji normalitas dan uji multikolinearitas juga dilakukan. Metodologi ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara variabel independen dengan kinerja manajerial di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.

3. Analisis dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji Normalitas disini digunakan untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Sminov* yang dihitung menggunakan SPSS 26. Sebuah data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $>0,05$ sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09220279
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.057
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c

Sumber : Data yang diolah SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan Uji Normalitas *Kolmogorov-Sminov* dapat diartikan signifikan sebesar 0,198 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Santoso [12] uji multikolinearitas ini merupakan uji-uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen, jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolera nce	VIF
1 (Constant)	30.897	2.494		12.387	.000		
Partisipasi Anggaran	.329	.070	.268	4.693	.000	.801	1.249
Tekanan Anggaran	.184	.044	.229	4.175	.000	.866	1.154
Asimetri Informasi	.285	.088	.201	3.244	.002	.675	1.481
Komitmen Organisasi	.166	.070	.159	2.360	.022	.571	1.750
Profesionalisme	.989	.066	.806	14.962	.000	.897	1.115

A. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : data yang diolah SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

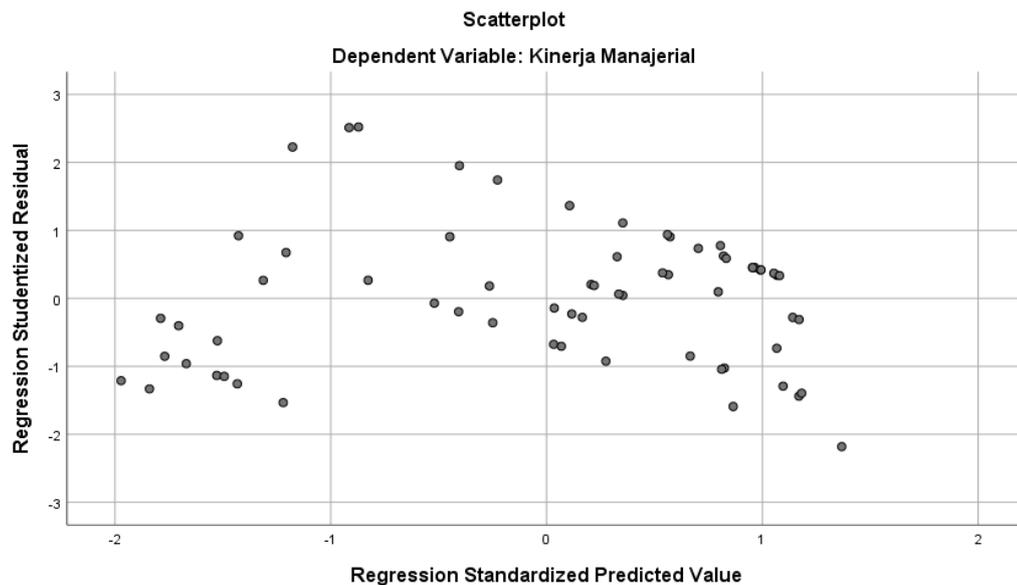
1. Diketahui nilai tolerance partisipasi anggaran (X1) sebesar 0,801 > 0,10 dan nilai Vif partisipasi anggaran (X1) sebesar 1,249 < 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Diketahui nilai tolerance tekanan anggaran (X2) sebesar 0,866 > 0,10 dan nilai Vif tekanan anggaran (X2) sebesar 1,154 < 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas
3. Diketahui nilai tolerance asimetri informasi (X3) sebesar 0,675 > 0,10 dan nilai Vif asimetri informasi (X3) sebesar 1,481 < 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas

4. Diketahui nilai tolerance komitmen organisasi (X4) sebesar $0,571 > 0,10$ dan nilai Vif komitmen organisasi (X4) sebesar $1,750 < 10,00$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas
5. Diketahui nilai tolerance Profesionalisme (X5) sebesar $0,897 > 0,10$ dan nilai Vif profesionalisme (X5) sebesar $1.115 < 10,00$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Menurut Gunawan [5] uji heteroskedastisitas ini merupakan uji untuk menilai- menilai apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain dan model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas ini menggunakan pendekatan metode rank spearman.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas



Sumber : data yang diolah SPSS 26 Tahun 2023

Dari Hasil Uji Heterokedastisitas dengan melihat grafik scatterplot yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah adanya Heterokedastisitas. Ciri-ciri terjadinya gejala Heterokedastisitas yaitu :

1. Titik-titik data tidak menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik berkumpul hanya diatas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titi-titik berpola.

Maka dapat disimpulkan dari data diatas tidak terjadinya masalah Heterokedastisitas pada data tersebut dikarenakan data tersebut tidak terlihat seperti ciri-ciri yang dijelaskan di atas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Febry & Teofilus [4], analisis regresi linier berganda ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) lebih dari satu variabel, terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Beta				

		Error						
1	(Constant)	30.897	2.494		12.387	.000		
	Partisipasi Anggaran	.329	.070	.268	4.693	.000	1.249	
	Tekanan Anggaran	.184	.044	.229	4.175	.000	1.154	
	Asimetri Informasi	.285	.088	.201	3.244	.002	1.481	
	Komitmen Organisasi	.166	.070	.159	2.360	.022	1.750	
	Profesionalisme	.989	.066	.806	14.967	.000	1.115	

A. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : data yang diolah SPSS 26 Tahun 2023

$$Y = 30,897 + 0,329 (X1) + 0,184 (X2) + 0,285 (X3) + 0,166 (X4) + 0,989 (X5) + e$$

Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 30,897.. Merupakan keadaan saat variabel pengelolaan anggaran dana desa belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel partisipasi anggaran (X1), variabel tekanan anggaran (X2), variabel asimetri informasi (X3), variabel komitmen organisasi (X4), variabel profesionalisme (X5). Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen tidak mengalami perubahan.

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh-pengaruh variabel independen secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat melalui outputregresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel berikut ini .

Tabel 5. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.900	5	83.780	64.829	.000b
	Residual	77.539	60	1.292		
	Total	496.439	65			

Sumber : data yang diolah SPSS 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas untuk persamaan substruktur pertama di peroleh nilai f 64.829 > f tabel 2,366 artinya berpengaruh positif dan di ketahui bahwa nilai provibilitas (sig) 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 artinya signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggaran, tekanan anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi dan profesionalisme secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Dengan menggunakan uji t, kita dapat mengidentifikasi variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel yang tidak signifikan dapat dianggap untuk dihilangkan dari model regresi jika tujuan analisis adalah penyederhanaan model.

Tabel 6. Tabel Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.897	2.494		12.387	.000
	X1	.329	.070	.268	4.693	.000

X2	.184	.044	.229	4.175	.000
X3	.285	.088	.201	3.244	.002
X4	.166	.070	.159	2.360	.022
X5	.989	.066	.806	14.962	.000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.26 diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,693 > t tabel 2,0003. Sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,175 > t tabel 2,0003. Sehingga dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung 3,244 > t tabel 2,0003. Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah 0,22 > 0,05 dan nilai t hitung 2,360 > t tabel 2,0003. Sehingga dapat disimpulkan H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y tetapi tidak signifikan.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 14,962 > t tabel 2,0003. Sehingga dapat disimpulkan H5 diterima yang berarti terdapat pengaruh X5 terhadap Y.

Pembahasan

Penelitian ini membahas pengaruh partisipasi anggaran, tekanan anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi dan profesionalisme terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Berikut akan dijelaskan pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 26.

Partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial

Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 4.693. Maka dari itu berdasarkan hasil dari hipotesis tersebut menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwari. S. (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun hasil penelitian Hindayani., dkk. (2021) yang mengemukakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) agar tanggungjawab antara pihak-pihak yang ikut serta dalam penyusunan anggaran dan staf manajerial dapat mewujudkan tujuan perusahaan.

Tekanan anggaran terhadap kinerja manajerial

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tekanan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 4,175. Maka dari itu berdasarkan hasil dari hipotesis tersebut menyatakan bahwa tekanan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riidii (2018). yang menyatakan bahwa tekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun hasil penelitian sukawati., dkk. (2019) yang mengemukakan bahwa tekanan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial

Tekanan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, tekanan anggaran dapat menjadi pedoman staf manajerial dalam melakukan kegiatan atau menyelesaikan tanggung jawab dan kewajiban yang mereka miliki untuk mencapai tujuan perusahaan yang baik.

Asimetri informasi terhadap kinerja manajerial

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 3,244 . Maka dari itu berdasarkan hasil dari hipotesis tersebut menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amani, F. (2022). yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun hasil penelitian Juniarti.,dkk. (2021) yang mengemukakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, asimetri informasi dapat menjadi pedoman staf manajerial dalam melakukan kegiatan atau menyelesaikan tanggung jawab dan kewajiban yang mereka miliki untuk mencapai tujuan perusahaan yang baik.

Komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial

Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) namun idak signifikan dengan signifikansi 0,22 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 2.360 Maka dari itu berdasarkan hasil dari hipotesis tersebut menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda. (2022) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun hasil penelitian suhermin., dkk. (2020) yang mengemukakan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial namun tidak signifikan, komitmen organisasi dapat menjadi pedoman staf manajerial dalam melakukan kegiatan atau menyelesaikan tanggung jawab dan kewajiban yang mereka miliki untuk mencapai tujuan perusahaan yang baik.

Profesionalisme terhadap kinerja manajerial

Profesionalismen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Profesionalisme menunjukkan keterlibatan aktif dan kontribusi staf manajerial dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pelaksanaan terkait tanggungjawab yang ada pada perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 14,962. Maka dari itu berdasarkan hasil dari hipotesis tersebut menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang di lakukan Anwari. S [3] , menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun tidak konsisten dengan penelitian yang di lakukan Sapari et al [13] yang menyatakan bahwa profesionalime tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial berdasarkan dari 66 responden yang menjawab pernyataan variabel Profesionalisme (X5) yang di lihat menggunakan skala likert¹

Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, profesionalime dapat menjadi pedoman staf manajerial dalam melakukan kegiatan atau menyelesaikan tanggung jawab dan kewajiban yang mereka miliki untuk mencapai tujuan perusahaan yang baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait kinerja manajerial di PT. Kereta Api Indonesia (Persero), perlu ditekankan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, penting bagi staf manajerial dan pihak yang terlibat dalam

penyusunan anggaran untuk bekerja sama dalam menerapkan partisipasi anggaran dengan baik. Selain itu, tekanan anggaran juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, sehingga perlu dikelola dengan baik agar tujuan perusahaan tetap tercapai. Asimetri informasi juga berperan penting, dan staf manajerial perlu memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada berbagai pihak dalam perusahaan lebih seimbang. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi, meskipun berpengaruh, tidak signifikan terhadap kinerja manajerial, yang mungkin disebabkan oleh ketidakseimbangan komitmen di antara staf. Terakhir, profesionalisme adalah faktor penting yang berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dan penerapannya di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dinilai sangat baik. Hasil uji hipotesis juga mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel partisipasi anggaran, tekanan anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan profesionalisme memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di perusahaan tersebut, yang secara keseluruhan dinilai sangat baik. Dengan demikian, rekomendasi dari penelitian ini dapat membantu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) meningkatkan kinerja manajerialnya secara holistik.

Adapun sejumlah saran optimasi dapat diajukan untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan anggaran PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Pertama, perlu ditingkatkan partisipasi anggaran dengan melibatkan lebih banyak pihak terkait, termasuk staf manajerial dari berbagai divisi dan tingkat hierarki, sehingga kontribusi yang lebih besar dapat diberikan dalam penyusunan anggaran. Selanjutnya, manajemen harus bijak dalam mengelola tekanan anggaran dengan menetapkan tenggat waktu penyusunan yang memadai, serta memberikan dukungan dan sumber daya tambahan jika diperlukan. Selain itu, penting untuk meningkatkan transparansi informasi di seluruh organisasi, mengatasi asimetri informasi, dan memastikan akses yang sama ke informasi yang relevan. Komunikasi internal yang lebih baik dan pemanfaatan sistem informasi yang lebih efisien dapat membantu mencapai tujuan ini.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga dapat mengembangkan komitmen organisasi dengan mempromosikan budaya perusahaan yang kuat dan menerapkan nilai-nilai, visi, dan misi dalam tindakan sehari-hari. Pengakuan dan penghargaan bagi individu yang berkomitmen dapat memberikan insentif tambahan untuk mencapai tujuan ini. Terakhir, perusahaan harus fokus pada peningkatan profesionalisme staf manajerial melalui pelatihan dan pengembangan yang relevan, termasuk manajemen anggaran, komunikasi interpersonal yang lebih baik, dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan menerapkan saran-saran ini, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dapat memperbaiki pengelolaan anggaran dan meningkatkan tingkat profesionalisme dalam organisasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel partisipasi anggaran, tekanan anggaran, asimetri informasi, komitmen organisasi, dan profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial di perusahaan tersebut, yang secara keseluruhan dinilai sangat baik. Dengan demikian, rekomendasi dari penelitian ini dapat membantu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) meningkatkan kinerja manajerialnya secara holistik.

Daftar Pustaka

- [1] Amani, F. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penelitian Anggaran, Asimetri Informasi terhadap Budgetary Slack pada SKPD Kota Samarinda.
- [2] Ananda. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Kantor Cabang Perbankan di Provinsi Lampung).
- [3] Anwari, S. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 5(1), 29-43.
- [4] Febry, & Teofilus. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- [5] Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.

- [6] Handayani, dkk. (2021). Pengaruh Reformasi Penyusunan Anggaran terhadap Kualitas APBD Kota Semarang.
- [7] Juniarti, dkk. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Asimetri Informasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Labuhan Haji dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Variabel Intervening.
- [8] Nafarin. (2017). Penganggaran Perusahaan. Salemba Empat.
- [9] Prabayanthi, P. A., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1059-1084.
- [10] Riyadi. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment.
- [11] Ritonga, S. D. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada PT. POS Indonesia (Persero) Medan.
- [12] Santoso. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 13(2), 156-167.
- [13] Sapari, dkk. (2023). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Profesionalisme terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi.
- [14] Suhermin, dkk. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Jember.
- [15] Sukmawati, Dkk. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang (Disertasi Doktor, Politeknik Negeri Sriwijaya).